

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang dilakukan di dalam maupun di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Tujuan Pendidikan nasional ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya guna. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas maka diperlukan suatu proses belajar yang ditempuh dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan kegiatan interaksi antara pendidik atau guru bertugas mendidik, dan peserta didik atau siswa yang mengalami proses yang disebut belajar. Belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku sebagai hasil dari praktik atau latihan yang meliputi ranah-ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh peningkatan berbagai aspek seperti kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Pendidikan Jasmani berperan untuk memberikan kesempatan kepada siswa terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat sehingga pada akhirnya siswa meningkat dalam hal perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Keterampilan motorik akan sangat ditentukan oleh kesempatan yang ada. Pengajaran yang sistematis dalam keterampilan motorik pada usia ini akan lebih penting dari pada tingkat usia yang lain. Susunan kegiatan secara luas akan meningkatkan keunikan keterampilan secara mendasar dan progresif dalam penyajian harus direncanakan, dan keterampilan-keterampilan yang berkaitan dengan aspek-aspek kesegaran dan keterampilan khusus harus dikembangkan.

Maka untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran dalam Pendidikan Jasmani yang diharapkan akan sangat diperlukan sarana dan prasarana yang memadai yang sesuai pertumbuhan dan perkembangan siswa. Dengan demikian guru dapat memberikan materi pelajaran dengan baik dan siswa mampu menguasai tugas gerak pada berbagai cabang olahraga, serta tercapai tujuan yang meliputi pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, terdiri atas pertumbuhan dan perkembangan aspek jasmani, intelektual emosional, social dan moral spiritual.

Adapun struktur materi Pendidikan Jasmani untuk TK sampai SD/MI kelas 3 SD meliputi kesadaran akan tubuh dan gerakan, kecakapan gerak dasar, gerakan ritmik, permainan, akuatik (olahraga di air/bila memungkinkan), senam, kebugaran jasmani dan pembentukan sikap dan perilaku. Dan materi pembelajaran untuk SD/MI kelas 4 sampai

6 adalah aktivitas pembentukan tubuh, permainan dan modifikasi olahraga, kecakapan hidup di alam bebas, dan kecakapan hidup personal (kebugaran jasmani serta pembentukan sikap dan perilaku).

Berdasarkan observasi di SD Negeri 2 Jatimulyo, penulis melihat siswa sangat antusias ketika mengikuti olahraga permainan seperti bola basket. Permainan bola basket yang kompleks dimana unsur-unsur teknik dasar bermain harus dapat dilakukan dengan baik agar siswa dapat bekerjasama dengan timnya. Demikian halnya dengan penguasaan tembakan (*shooting*) untuk menghasilkan angka siswa harus melakukan penyelesaian dengan shooting pada ring yang merupakan keahlian dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain basket. Ada beberapa teknik dasar menembak, yaitu a) one hand set shoot (tembakan satu tangan); b) free throw (tembakan bebas); c) jump shoot (tembakan sambil melompat); d) three point shoot (tembakan tiga angka); e) hook shoot (tembakan mengait); f) lay up (tembakan dengan awalan langkah). Dari beberapa tembakan ini, lay up merupakan teknik dasar yang dipelajari pada permainan bola basket siswa SD yaitu kelas VI. Keterampilan lay up yang benar lah yang akan dinilai, dengan gerakan yang benar maka hasil lemparan ke ring akan sah dan membuahkan angka.

Pada hasil kegiatan belajar mengajar bola basket di SD Negeri 2 Jatimulyo, sebagian besar siswa masih belum tuntas atau berhasil melakukan gerak dasar tembakan lay up. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam melakukan langkah kaki untuk gerakan lay up. Arah dan hasil tembakan juga masih belum terarah ke ring. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meningkatkan hasil belajar lay up bola basket dengan melakukan modifikasi pada bola dan ring. Diharapkan dengan modifikasi tersebut anak akan termotivasi untuk melakukan gerakan lay up dengan benar dan keberhasilan pembelajaran dicapai.

Atas latar belakang inilah, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Lay Up Pada Bola Basket Dengan Alat Modifikasi Siswa Kelas VI SDN 2 Jatimulyo Jatiagung Lampung Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka diidentifikasi masalah:

1. Rata-rata nilai yang diraih siswa kelas VI rendah.
2. Sebagian besar siswa belum dapat melakukan gerak dasar langkah lay up dengan benar
3. Hasil tembakan lay up siswa masih belum terarah ke ring

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak terlalu luas maka penulis membatasi masalah pada upaya peningkatan keterampilan gerak dasar lay up bol basket dengan penggunaan alat modifikasi berupa bola plastik dan modifikasi ring berupa tali pada tiang bambu, kotak sampah, dan simpai berpita dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI-C di SD Negeri 2 Jatimulyo Jatiagung Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

”Apakah dengan penggunaan alat modifikasi dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar lay up pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Jatimulyo Jatiagung lampung Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Ingin memperbaiki pembelajaran gerak dasar lay up pada siswa kelas VI di SD Negeri 2 Jatimulyo Jatiagung Lampung Selatan sehingga tercapai keberhasilan pembelajaran.
2. Ingin meningkatkan hasil belajar keterampilan gerak dasar lay up pada siswa kelas VI di SD Negeri 2 Jatimulyo Jatiagung Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa
Upaya meningkatkan keterampilan gerak dasar lay up dengan alat modifikasi yang tepat dan menyenangkan..
2. Bagi guru
Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan metode dan model atau pendekatan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga anak dapat mengoptimalkan segenap kemampuannya dan tercapailah keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi Peneliti
Peneliti dapat mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar lay up. Dan juga memberikan pengalaman berharga untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani di masa yang akan datang.

